

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan pada sediaan gel nanofitosom fraksi etil asetat rimpang jahe sebagai berikut :

1. Hasil formula optimal nanofitosom fraksi etil asetat rimpang jahe dibentuk dari komposisi formula 2 dengan perbandingan zat aktif : lesitin : kolesterol (1:1:0,2)
2. Hasil karakteristik dan stabilitas formula optimal nanofitosom fraksi etil asetat rimpang jahe yaitu formula 2 menunjukkan formula paling stabil dengan ukuran partikel 181 nm, indeks polidispersitas 0,217, nilai zeta potensial -55,7 mV, efisiensi penjerapan 89,023% dan menunjukkan adanya interaksi nanofitosom melalui ikatan hidrogen dengan analisis FTIR.
3. Hasil karakteristik gel nanofitosom fraksi etil asetat rimpang jahe diperoleh rata-rata pH sediaan $6,503 \pm 0,06$, viskositas $130,2 \pm 0,2$ cP, Nilai fluks melalui membran kertas Whatman 1 menunjukkan bahwa gel nanofitosom fraksi etil asetat rimpang jahe pada waktu 30, 60 dan 120 menit secara berturut-turut adalah $134,30 \mu\text{g}/\text{cm}^2$ jam, $149,30 \mu\text{g}/\text{cm}^2$ jam, $225,15 \mu\text{g}/\text{cm}^2$ jam lebih baik jika dibandingkan non-nanofitosom gel fraksi etil asetat rimpang jahe dengan jumlah kumulatif $0,000 \mu\text{g}/\text{cm}^2$ jam dan sediaan tidak menyebabkan iritasi pada kulit sehingga aman digunakan secara topikal.

B. Saran

1. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sediaan gel nanofitosom fraksi etil asetat rimpang jahe untuk tujuan uji penetrasi selanjutnya.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk pengembangan nanofitosom dengan tujuan transdermal lainnya.